



← #Nabungbuatkonser

berawal dari nonton di layar laptop, di luar venue, sampai langsung di dalam venue !!!

Rheka Nurazizah

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Hallo... perkenalkan nama ku Rheka Nurazizah biasa dipanggil 'mangki' oleh teman-teman kpop-ku. Kenapa dipanggil mangki ? yap! Karena biasku adalah EunHyuk Super Junior. Aku gadis kelahiran kota Kuningan tahun 1998. Mungkin ada beberapa *fangirl* yang memiliki sebutan *Crazy Rich Fangirl* sedangkan aku menyandang sebutan sebagai *Crazy poor fangirl who love oppa becuse i always falling in love with ticket concert i can't have*. Sedih ? ya memang. Tapi roda kehidupan terus berputar, berawal dari nonton lewat layar laptop, luar *venue*, sampai akhirnya bisa menonton secara langsung di dalam *venue*.

Tahun 2012 tepat saat aku kelas 2 SMP aku mulai benar-benar jatuh terhadap pesona Super Junior. Boyband asal negeri gingseng tersebut membuat aku menjadi anak rumahan yang hanya berkutat dengan video-video mereka. Di tahun 2012 Super Junior mengadakan konser Super Show 4 di Jakarta. Namun posisiku saat itu hanyalah anak SMP yang tinggal jauh dari kota Jakarta sehingga aku dan teman-temanku hanya bisa mononton video-video Super Show lewat laptop ataupun lewat CD bajakan yang kami beli. Saat itu aku hanya mampu membeli CD bajakan dan majalah gaul yang berisi poster oppa-oppa karena terbatasnya uang jajan yang aku miliki. Setiap pulang sekolah kami selalu berkumpul untuk mendownload video-video Suju dengan memanfaatkan *wifi* sekolah ataupun dengan pergi ke warnet. Walaupun hanya menonton lewat layar sudah sangat membuatku bahagia dan bermimpi suatu hari nanti akan menonton konser secara langsung.

Singkat cerita, jenjang pendidikan ku sudah memasuki tingkat SMA. Tidak ada yang banyak berubah dari diriku aku masih tetap menyukai kpop bahkan semakin banyak boyband yang aku sukai termasuk BTS dan IKON. Tidak semua temanku menyukai kpop tapi banyak juga dari mereka yang tetap membiarkan hobiku walaupun ada beberapa teman yang mencela hobiku ini. Saat aku SMA aku beberapa kali mengadakan event seperti Anniversary Super Junior ataupun merayakan debut IKON. Walaupun hanya dihadiri oleh beberapa orang saja, namun aku tetap senang melakukannya. Tiap hari aku dan temanku menyisihkan uang jajan kami untuk membuat kue, balon, banner dari kertas karton, dan lain-lainnya untuk kebutuhan event tersebut.

Aku bukan termasuk orang yang kaya dan beruntung sehingga aku perlu berusaha keras untuk mewujudkan mimpiku. Di SMA aku termasuk murid yang berprestasi dan selalu mendapatkan juara 1 dikelas, namun aku gagal masuk perguruan tinggi lewat jalur SNMPTN dan SBMPTN serta orang tuaku tak sanggup menguliahkanku tanpa beasiswa bidik misi. Sehingga aku harus menunda kuliahku terlebih dahulu dan ikut merantau bersama kakak perempuanku ke kota Tangerang Selatan. Disanalah kehidupanku selanjutnya.

Tahun 2016, pertama kali aku sampai di Tangerang. Aku menunda kuliah dan juga belum bekerja, namun

IKON untuk pertama kalinya mengadakan konser tunggal di Indonesia. Dengan modal nekat, gadis desa yang belum mengetahui seluk beluk kota Tangerang memberanikan diri untuk datang ke ICE BSD dengan harapan menemukan tiket konser gratis. Harapan yang mustahil memang, namun setidaknya aku berada ditempat dan udara yang sama dengan IKON walaupun tidak bertemu secara langsung. Aku sudah merasa cukup senang merasakan euphoria disana dan tentu brburu *freebies*, walaupun terasa sedih saat melihat orang-orang mulai memasuki *venue* sedangkan aku harus pulang tanpa bertemu IKON.

Tahun 2017, kehidupanku sudah mulai membaik. Aku berkuliah sambil bekerja, walaupun gajinya hanya cukup untuk biaya kuliah dan biaya hidup tapi aku sudah cukup bersyukur, di tahun 2017 giliran BTS yang mengadakan konser di Indonesia. Karena minimnya pengetahuanku tentang tiket konser akupun pergi ke ICE BSD dengan membawa uang Rp. 1,000.000 dengan niatan membeli tiket disana dengan harga murah. Sesampainya disana ternyata aku salah besar karena harga tiket di calo berkali-kali lipat lebih mahal dari harga aslinya. Disana aku mendapatkan seorang teman yang juga ingin membeli tiket di calo. Namun dia diantar oleh kedua orang tuanya. Kemudian temanku membeli tiket dengan harga Rp. 4.000.000 sedangkan aku harus batal lagi menonton konser karena keterbatasan dana. Orang tua temanku sangat baik, bahkan mereka mengajak aku makan dan pulang bersama. Namun aku menolak secara halus, karena aku membawa motor sendiri. Sempat terbesit rasa iri dalam diriku melihat temanku masuk ke venue serta memiliki orang tua yang mendukung hobbinya. Sedangkan orang tuaku bukan tipe orang tua yang mengizinkan anaknya untuk menghambur-hamburkan uang. Lagipula aku tidak ingin menonton konser dengan uang orang tuaku, aku ingin menonton konser hasil jerit payahku sendiri.

Waktu pun berlalu dan sampailah di tahun 2018. Aku sudah berhenti bekerja karena alasan kesehatan, jadi hanya fokus kuliah saja. Tepat setelah 1 bulan aku berhenti bekerja Super Junior dan IKON datang ke Indonesia sebagai bintang tamu penutupan upacara Asian Games 2018. Lagi-lagi aku datang kesana hanya dengan modal nekat, dan lagi-lagi aku dan oppa harus terpisah oleh dinding *venue*. Beruntungnya diluar *venue* disediakan layar besar untuk menonton, sehingga diluar pun tetap terasa ramai dan meriah. Namun sayangnya hujan deras mengguyur Jakarta sehingga aku harus menonton dalam keadaan basah dari ujung kepala sampai ujung kaki.

Tak lama setelah Penutupan Asian Games, IKON datang lagi ke Indonesia untuk mengadakan konser. Saat itu sesungguhnya aku memiliki tabungan yang cukup untuk membeli tiket konser akan tetapi ada beberapa hal yang perlu aku pertimbangkan untuk menghabiskan uang tabunganku itu. Perang batin terjadi dalam diriku, antara membeli tiket konser atau membayar uang kuliah agar meringankan beban orang tuaku. Dan sudah bisa ditebak aku memilih untuk membayar kuliah. Sedih rasanya, kecewa lagi-lagi aku harus menonton diluar. Saat itu aku menunggu diluar sampai konser selesai. Diluar juga sangat ramai karena banyak ikonik yang bernasib sama denganku bahkan ada beberapa ikonik korban penipuan jasa titip konser.

Roda kehidupan terus berputar, termasuk roda kehidupan fangirling-ku. Sepertinya Allah mendengar do'aku untuk bertemu dengan idolaku. Di penghujung tahun 2018 Super Junior D & E diundang untuk konser HUT TRANS dan konsernya diadakan secara gratis. Sehingga untuk pertama kalinya aku bisa melihat Eunhyuk dan Donghae secara langsung. Aku seperti kehilangan kata-kata saat bertemu mereka, aku merasa ini semua seperti mimpi. Mimpi indah dan aku tidak pernah ingin terbangun lagi.

Tahun pun berganti menjadi tahun 2019. Indonesia tidak termasuk dalam list Super Show 7 Super Junior. Namun tiba-tiba Super Junior mengumumkan bahwa mereka akan mengadakan konser SS7S di Jakarta. Hal tersebut membuat penggemar Super Junior yang disebut ELF sangat terkejut, termasuk aku. Aku sangat ingin sekali menonton konser tunggal mereka sejak taun 2012. Tapi tidak mudah untuk mendapatkan uang, sehingga aku harus berjualan burger seharga Rp. 5.000. aku menjajakan

daganganku ke kampus dan sekolah-sekolah terdekat. Dan akhirnya uang hasil daganganku cukup untuk

membeli tiket konser. Hasil tidak akan pernah mengkhianati usaha. Aku sangat senang akhirnya perlahan mimpiku mulai terwujud diusiaku yang ke 20.

Belum lama konser SS7S berlangsung, September yang akan datang Eunhyuk, Donghae, dan Kyuhyun datang ke Indonesia untuk menghadiri Super Kpop Festival sedangkan secara finansial aku belum siap dan jadwal kuliah yang padat sehingga sulit untuk berjualan burger lagi. Namun aku sangat berterimakasih kepada LPS yang sudah mengadakan give way dengan cara menulis blog seperti ini. Sehingga aku dapat berbagi cerita dan mengembangkan potensi menulisku. Semoga kali ini Allah mengizinkan aku untuk bertemu artis-artris kpop dengan cara memenangkan giveaway ini. Terimakasih LPS #AyoMenabungdiBank

Terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb



Equity Tower Lt 20-21, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 1 2190 , Indonesia
E-mail: humas@lps.go.id - Phone: +62 21 515 1000 (hunting) - Fax: +62 21 5140 1500/1600



[Home](#)



[Competition](#)



[Create](#)



[News](#)



[Profile](#)